

Sosialisasi dan Pelatihan Merencanakan Keuangan Keluarga pada Persatuan Wanita Patra Pertamina Fuel Terminal Badas Sumbawa

Family Financial Planning Socialization and Training At the Women's Union at Patra Pertamina BBM Terminal Badas Sumbawa

¹Fahlia, ²Jayanti Mandasari, ³Agus Wahyudi, ²Ayu Levia Tryana

¹Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Teknologi Sumbawa, Sumbawa

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Teknologi Sumbawa, Sumbawa

³Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik eLBajo Commodus,
Labuan Bajo, Manggarai Barat

Korespondensi: A. Wahyudi, agus.wahyudi@uts.ac.id

Naskah Diterima: 27 Juli 2021. Disetujui: 16 Januari 2022. Disetujui Publikasi: 5 Juli 2022

Abstract. Household financial planning is one of the government programs listed as the Financial Literacy Strategy Plan from the Financial Services Authority (OJK). Activities in this service provide knowledge in managing family finances. The target audience is 15 people from the association of women's unions at Pertamina's badas fuel terminal consisting of various types of work, such as entrepreneurs, lecturers, and so on. The method of activity is to provide knowledge in managing family financial planning including budgeting expenditures and savings. Materials will be delivered using online socialization and training methods. The result of this activity which is the conclusion of this service is that mothers are able to prepare financial planning by setting the expenditure and savings budget.

Keywords: *Expenditure budget, financial planning savings, housewives.*

Abstrak. Perencanaan keuangan rumah tangga merupakan salah satu program pemerintah yang tercantum sebagai Rencana Strategi Literasi Keuangan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tujuan pengabdian ini memberikan pengetahuan dalam mengatur keuangan keluarga. Khalayak sasaran adalah 15 orang dari perkumpulan ibu-ibu persatuan wanita patra pertamina fuel terminal badas yang terdiri dari beragam jenis pekerjaan seperti, wirausahawan, dosen, dan lain sebagainya. Metode kegiatan adalah memberikan pengetahuan dalam mengatur perencanaan keuangan keluarga meliputi pengaturan anggaran pengeluaran dan tabungan. Materi akan disampaikan dengan metode sosialisasi dan pelatihan secara daring. Hasil kegiatan yang merupakan simpulan pengabdian ini adalah ibu-ibu mampu menyusun perencanaan keuangan dengan melakukan pengaturan anggaran pengeluaran dan tabungan.

Kata Kunci: *Anggaran pengeluaran, tabungan, perencanaan keuangan, ibu rumah tangga.*

Pendahuluan

Perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera. Penghasilan yang kita miliki perlu untuk dikelola dengan tujuan bisa memenuhi

kebutuhan saat ini dan juga kebutuhan di masa yang akan datang. Setiap orang memiliki tujuan keuangannya masing-masing. Untuk mencapai seluruh tujuan keuangan tersebut dibutuhkan perencanaan yang baik, jika sebelumnya tidak pernah merencanakan keuangan dengan benar, maka inilah saatnya untuk menata ulang keuangan keluarga, sehingga seluruh kebutuhan keluarga bisa terpenuhi.

Perencanaan keuangan sebaiknya dimulai sedini mungkin, perencanaan keuangan dapat berfungsi sebagai GPS untuk mencapai tujuan keuangan yang ingin dipenuhi. Adanya perencanaan keuangan ini merupakan bagian dari pengelolaan keuangan sebagai awal dari siklus pengelolaan keuangan yang memiliki makna krusial dalam menentukan arah seseorang atau institusi (Nohong dkk., 2021).

Setiap manusia memiliki risikotertimpa musibah seperti kecelakaan, kehilangan pekerjaan, kebangkrutan dan kematian. Risiko tersebut dapat mengganggu perolehan penghasilan di masa depan. Sayangnya, kita tidak bisa memastikan apakah risiko tersebut akan datang dan kita tidak dapat memastikan kapan risiko tersebut akan datang. Oleh karena itu perencanaan keuangan perlu dilakukan secepatnya agar kebutuhan kita di masa depan tetap dapat terpenuhi.

Bank Indonesia (2015) mendefinisikan pengelolaan keuangan sebagai sebuah tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan meliputi pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan keuangan keluarga, dan pengelolaan keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan keluarga digunakan untuk mengatur keuangan keluarga saat ini, masa depan, dan kebutuhan tidak terduga. Pengelolaan keuangan keluarga merupakan perencanaan keuangan dalam upaya untuk mengalokasikan pendapat dan pengeluaran sebuah keluarga secara baik dan benar untuk mewujudkan tujuan-tujuan keuangan keluarga (Budiantoro dkk., 2019). Hal ini perlu direncanakan dengan baik karena akan berdampak pada kebahagiaan dan keharmonisan suatu keluarga.

Ujung tombak keberhasilan dalam meningkatkan literasi keuangan yaitu dimulai dari rumah tangga. Masih banyak keluarga baru bahkan keluarga yang sudah lama belum menyadari betapa pentingnya untuk merencanakan keuangan rumah tangga, jika di perhatikan masih banyak dari ibu rumah tangga yang masih kebingungan dalam mengatur keuangan keluarga dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari, seperti masih bingung dalam mengatur keuangan pada akhir bulan, bahkan pertengahan bulan karena keuangannya sudah menipis yang dikarenakan tidak ada perencanaan keuangan yang baik.

Ibu rumah tangga pada dasarnya orang yang lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah untuk mengurus seluruh keperluan rumah tangga. Sehingga ibu rumah tangga perlu untuk memahami cara mengatur keuangan keluarga. Apabila perencanaan keuangan tidak diperhatikan, yang akan terjadi adalah ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran misalnya jumlah pengeluaran menjadi lebih besar dibandingkan pendapatan. Pengeluaran yang besar tersebut, biasanya bersumber dari hutang. Hal ini yang akan memicu munculnya masalah yang besar bagi keluarga (Budiantoro dkk., 2019).

Bahagia tidaknya suatu keluarga dibebankan pada seorang ibu. Di mana ibu dituntut serba bisa dan serba tahu, tanpa melihat latar belakang keluarga atau dari mana dia berasal (Soebroto, 2021). Dengan memperhatikan latarbelakang ibu rumah tangga yang tidak semuanya adalah lulusan yang mahir tentang perencanaan keuangan, maka dirasa sangat perlu untuk adanya pelatihan terkait hal ini.

Persatuan Wanita Patra Pertamina Fuel Terminal Badas yang terdiri dari beragam jenis pekerjaan seperti, wirausahawan, dosen, dan lain sebagainya menuntut mereka untuk mampu mengelola keuangan yang dimiliki. Beragamnya usia dan permasalahan yang dialami oleh ibu-ibu dalam mengelola keuangan di

anggap perlu untuk memberikan pengetahuan terkait bagaimana mengelola keuangan keluarga yang baik dan bijak.

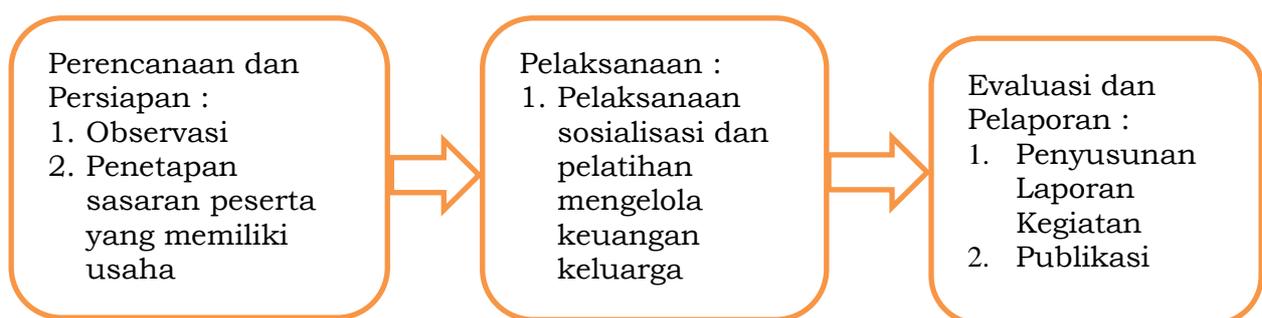
Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu yang tergabung dalam persatuan wanita patra pertamina fuel terminal badas untuk merencanakan keuangan dengan benar sesuai standar akuntansi dan manajemen, menjelaskan arti penting literasi keuangan, memberikan pengetahuan tentang keuangan yang sehat dan tidak sehat, solusi terilit hutang, pengelolaan hutang yang baik, aturan dalam mengatur anggaran pengeluaran dan tabungan. Tujuan lainnya dari kegiatan ini yaitu melakukan pendampingan dalam menyusun rencana keuangan ideal tentang asuransi, investasi, pegadaian dan pasar modal. Kegiatan pengabdian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat teori hasil kegiatan pengabdian ini sebagai implementasi dari *Behavior Personal Finance* sebagai bagian dari *behavior finance theory* dalam Perencanaan Keuangan. Secara praktis hasil kegiatan ini sangat bermanfaat bagi ibu-ibu rumah tangga dalam mengatur dan mengelola keuangan secara cerdas sehingga perencanaan keuangan yang baik dan bijak akan dimiliki oleh persatuan wanita patra pertamina fuel terminal badas.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan waktu. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara daring (via *Zoom Meeting*). Waktu pelaksanaan pada tanggal 3 Juli 2021.

Khalayak Sasaran. Khalayak pada pengabdian ini yaitu 15 orang ibu – ibu dari Persatuan Wanita Patra Pertamina Fuel Terminal Badas, seluruh anggota dan pengurus.

Metode Pengabdian. Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan. Metode kegiatan antara lain memberikan materi dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Untuk mengukur kemampuan ibu-ibu dalam mengatur perencanaan keuangan ibu-ibu di berikan soal (*pre test*) berupa pertanyaan dan harus dijawab dan setelah materi diberikan ibu-ibu kembali menjawab soal (*post test*) dengan tujuan mengukur tingkat pengetahuan ibu-ibu dalam perencanaan keuangan. Kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan, seperti yang tertera pada gambar dibawah ini:



Sumber: Tim Pengabdian (2021)

Gambar 1. Tahap Kegiatan Pengabdian

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan pada kegiatan ini adalah 15 orang ibu – ibu persatuan wanita patra pertamina fuel terminal badas di berikan soal (*pre test*) berupa pertanyaan dan harus dijawab dan setelah materi diberikan ibu-ibu kembali menjawab soal (*post test*) dengan tujuan mengukur tingkat pengetahuan ibu-ibu dalam perencanaan keuangan.

Metode Evaluasi. Keberhasilan kegiatan ini diukur dengan melihat tingkat kemampuan dari hasil *pre test* dan *post test* ibu-ibu dalam menjawab pertanyaan terkait perencanaan keuangan.

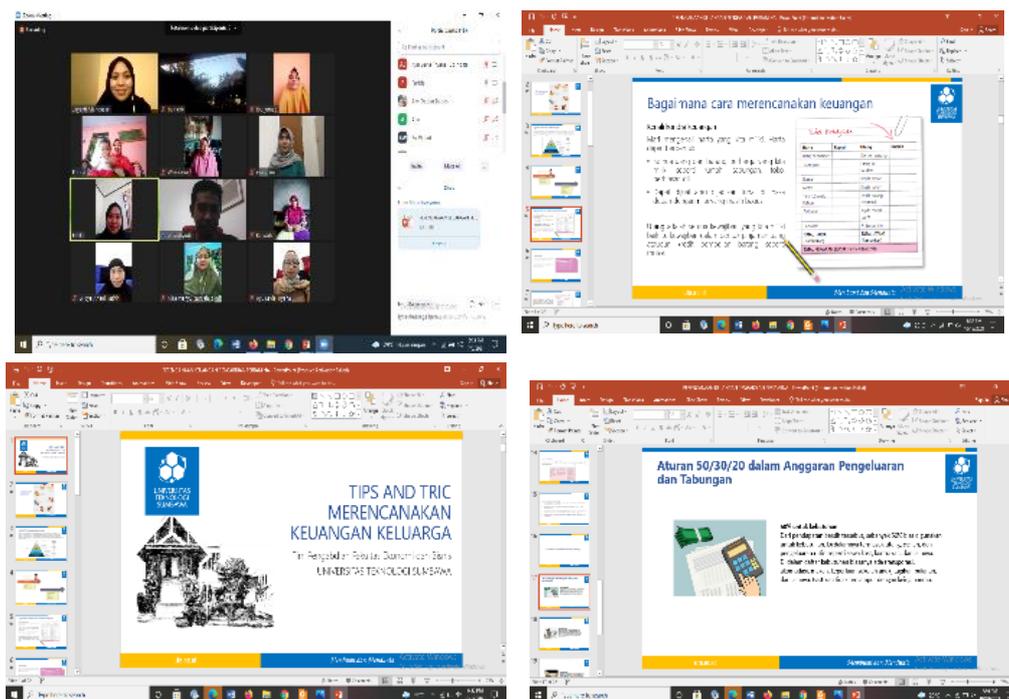
Hasil dan Pembahasan

A. Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga

Target utama yang dihasilkan dari sosialisasi dan pelatihan ini adalah ibu – ibu persatuan wanita patra pertamina fuel terminal badas mampu membuat/menyusun perencanaan keuangan keluarga sesuai standar akuntansi. Hal ini dilakukan dengan penyampaian materi dan diskusi secara daring (via Zoom Meeting). Pemberian materi dan diskusi dalam sosialisai dan pelatihan menjadikan ibu-ibu rumah tangga paham dalam mengatur dan mengelola keuangan yang baik dan bijak sesuai standar akuntansi.

Sebelum penyampaian materi, ibu-ibu di berikan soal (*pre test*) berupa pertanyaan dan harus dijawab dan setelah materi diberikan ibu-ibu kembali menjawab soal (*post test*) dengan tujuan mengukur tingkat pengetahuan ibu-ibu dalam perencanaan keuangan.

Materi yang disampaikan meliputi mengapa perlu perencanaan, apa itu perencanaan keuangan, bagaimana perencanaan keuangan, pentingnya punya keuangan sehat, solusi terlilit hutang, pengelolaan hutang yang baik aturan 50/30/20 dalam anggaran pengeluaran dan tabungan. (Gambar 2. Mengerjakan soal pre test dan penyampaian materi)



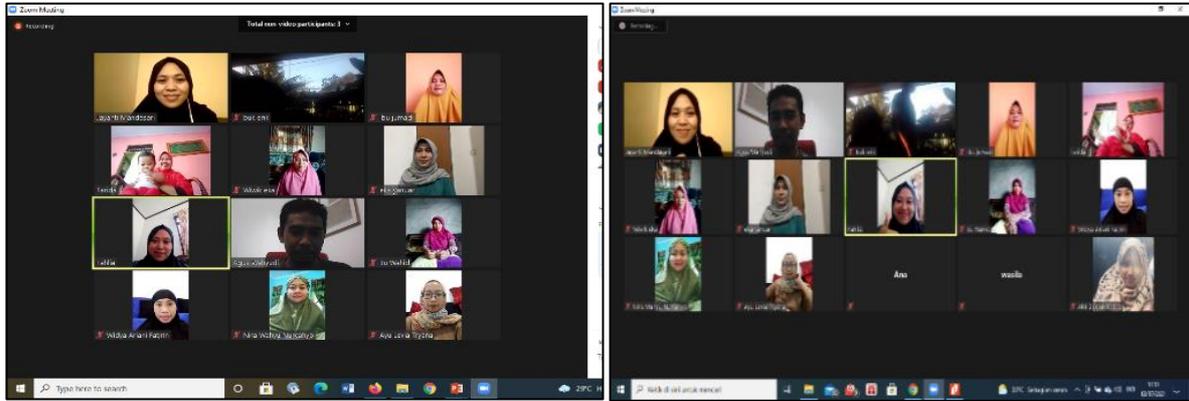
Gambar 2. Mengerjakan soal *pre test* dan materi

B. Kegiatan Diskusi dan Tanya Jawab

Dalam sesi diskusi dan tanya jawab dari khalayak sasaran kegiatan, beberapa pertanyaan dalam merencanakan keuangan sebagian ibu-ibu menanyakan "seberapa penting perencanaan keuangan"? lebih baik memilih menabung atau berinvestasi?. Setelah kegiatan diskusi dan tanya jawab selesai di lanjutkan dengan kegiatan mengerjakan soal *post test*. (Gambar 3. Diskusi dan mengerjakan soal *post test*).

C. Evaluasi dan Pelaporan

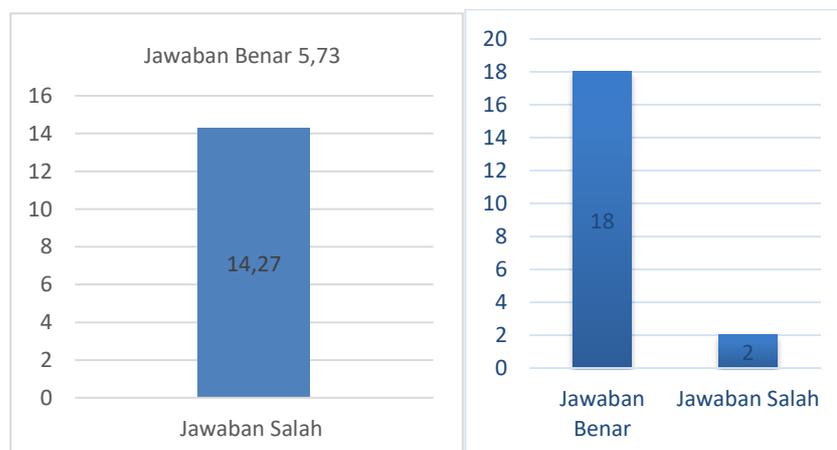
Pada tahap ini kegiatan ini diukur dengan melihat tingkat kemampuan dari hasil *pre test* dan *post test* ibu-ibu dalam menjawab pertanyaan terkait perencanaan keuangan. Setelah kegiatan selesai, hasil dari pengerjaan soal *pre test* dan *post test* di tampilkan dan di perlihatkan ke khalayak sasaran. Tujuannya agar ibu-ibu dapat menilai kemampuannya sendiri setelah mengikuti sosialisasi dan pelatihan.



Gambar 3. Diskusi dan mengerjakan soal *post test*

D. Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan ini di nilai dari kemampuan ibu-ibu yang tergabung dalam Persatuan Wanita Petra Pertamina Fuel Terminal Badasa Sumbawa dalam menerapkan perencanaan keuangan keluarga sesuai standar akuntansi. Melihat hasil dalam menjawab pertanyaan baik soal *pre test* dan *post test*, sangat jelas persentase perbedaan sebelum dan sesudah mendapatkan materi. Dijelaskan dalam Gambar 4. Sebelum menerima materi, hasil jawaban dari 15 orang ibu-ibu menjawab pertanyaan benar 5,73% sedangkan yang menjawab salah 14,27. Berbeda hasilnya setelah ibu-ibu sudah menerima materi, dari 15 ibu-ibu menjawab pertanyaan benar 18% sedangkan yang menjawab salah 2%. Sehingga dapat disimpulkan dengan pemberian pengetahuan melalui sosialisasi dan pelatihan serta penyampaian materi dan diskusi, ibu-ibu persatuan wanita patra pertamina fuel terminal badas telah mampu merencanakan keuangan keluarga secara baik dan bijak sesuai standar akuntansi.



Gambar 4. Hasil *pre test* dan *post test* dalam perencanaan keuangan keluarga

Kesimpulan

Pengabdian sosialisasi dan pelatihan merencanakan keuangan keluarga ini dianggap sangat penting dalam keberlangsungan perekonomian keluarga, dengan adanya perencanaan keuangan yang mapan dan mampu di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari secara maksimal akan memberikan dampak positif terhadap keuangan suatu keluarga. Sehingga penting bagi perempuan/ibu-ibu masa kini untuk bisa merencanakan keuangan keluarga jauh lebih baik, mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi.

Ucapan Terimakasih

Sebagai wujud penghargaan kami kepada pihak-pihak yang telah terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan kegiatan ini, kami sampaikan banyak terima kasih kepada: Rektor Universitas Teknologi Sumbawa, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa, Kegiatan ini dibiayai oleh: Dana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa Tahun Anggaran 2021, sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa Nomor 193/UTS.FEB/PP/VI/2021.

Referensi

- Bank Indonesia. (2015). *Pengelolaan Keuangan*. Grup Pengembangan Keuangan Inklusif Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM Bank Indonesia
- Bracker, K., & Bracker, K. (2016). *Introducing Behavioral Finance : A Student Quiz*, 39(3), 69–91.
- Budiantoro, H., Sari, I., Zain, E., & Simon, Z. Z. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Kader Pkk Rt 16 Rw 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2), 24-27.
- Hanafi, M. (2016). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Yogyakarta: BPFE.
- FPSB. (2013). *Dasar-dasar Perencana Keuangan*. Jakarta: FPSB Indonesia
- Nohong, M., Sanusi, A., Nurqamar, I. F., & Kusumawati, A. (2021). Workshop Perencanaan dan Penganggaran Daerah: Pendekatan Alternatif Peningkatan Kapasitas Pengelola Keuangan Daerah di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(1), 110-114.
- Soebroto, N. W. (2021). Pengelolaan Keuangan Ibu Vs Keluarga Bahagia. *SITECHMAS*, 1(1).
- Sukirman, Hidayah, R., Suryandari, D., & Purwanti, A. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2), 165–169.
- Warsono. (2011). Prinsip-prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi. *Jurnal Salam*, 13(2), 137–152.
- Yuliani. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Palembang: Citra Books.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, VII(1), 11–26.
- Pengelolaan Keuangan Ibu Vs Keluarga Bahagia. *SITECHMAS*, 1(1).

Penulis:

Fahlia, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Sumbawa. Email: fahlia@uts.ac.id

Jayanti Mandasari, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Sumbawa. Email: jayanti.mandasari@uts.ac.id

Agus Wahyudi, Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik eLBajo Commodus,

Labuan Bajo, Manggarai Barat. Email: agus.wahyudi@uts.ac.id

Ayu Levia Tryana, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Sumbawa. Email: ayu.levia.tryana@uts.ac.id

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Fahlia, Mandasari, J., Wahyudi, A., & Tryana, A.L. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Merencanakan Keuangan Keluarga pada Persatuan Wanita Patra Pertamina *Fuel* Terminal Badas Sumbawa. *Jurnal Panrita Abdi* 6(3), 630-636.